

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. S usia 23 tahun dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga masa neonatus di TPMB Bdn. Erna Lidiawati Rusti S. Keb Kutawaringin Kabupaten Bandung Tahun 2024. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi. Dengan ini studi kasus *Continuity of Care* telah didokumentasikan melalui 7 langkah varney dan dilengkapi dengan catatan perkembangan menggunakan manajemen SOAP. Maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny.S dilakukan sejak awal kehamilan Trimester I sampai dengan 39 minggu 6 hari ANC sebanyak 8 kali. Selama kehamilan Trimester III dilakukan ANC sebanyak 3 kali. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. S diberikan asuhan komplementer yaitu *massage effleurage* untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri punggung. Dan pada kunjungan ketiga diberikan asuhan komplementer yaitu Teknik relaksasi pernapasan untuk meminimalisir rasa nyeri akibat kontraksi palsu. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.1.2 Masa Persalinan

Asuhan Persalinan Ny. S diberikan pada usia kehamilan 39 minggu. Kala I berlangsung selama 4 jam 0 menit. Sejak pukul 22:00 WIB, Ibu mengeluh mulas-mulas yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer *Counter Pressure Massage*. Kala II selama 2 jam, Kala III selama 25 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny. S dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.1.3 Masa Nifas

Asuhan Nifas pada Ny.S dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, mulai 6 jam postpartum sampai dengan 42 hari postpartum yaitu KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 7 hari postpartum, KF3 pada 28 hari postpartum, KF4 pada 40 hari postpartum. KF 2 mengeluh ASI belum keluar banyak sehingga diberikan asuhan komplementer *Pijat Laktasi*. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.1.4 Masa Bayi Baru Lahir hingga Neonatus

Tanggal 08 November 2024, Bayi lahir spontan pukul 02:20 WIB, JK ♀, BB/PB 3.200g/49cm, A/S 8/9. Asuhan Bayi Baru Lahir diberikan 1 jam pertama mulai dari pemberian salep mata, suntik vitamin K dan 1 jam kemudian suntik imunisasi HB0. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, Sejak usia 6 jam sampai dengan usia 28 hari yaitu KN1 pada 6 jam setelah kelahiran, KN2 pada 28

hari setelah kelahiran, KN3 pada 28 hari setelah kelahiran. Pada KN 3 Ny.S mengeluh bayinya rewel dan sulit tidur di malam hari sehingga diberikan asuhan komplementer *Baby Massage* untuk mengatasi sulit tidur dan membuat By.Ny.S nyaman. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan serta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif serta asuhan komplementer yang berkualitas sesuai kompetensinya.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi pihak institusi pendidikan dapat melengkapi buku-buku referensi dengan cetakan terbaru agar mahasiswa dapat memperoleh rangkuman materi dari sumber kepustakaan secara lengkap dan diharapkan bagi pihak institusi pendidikan mengembangkan program pengabdian masyarakat dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan penyuluhan mengenai penyulit masa kehamilan, persalinan, dan nifas khususnya asuhan komplementer.

5.2.3 Bagi TPMB Erna Lidiawati Rusti

Diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan khususnya lebih memperhatikan pencegahan infeksi dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir

hingga masa neonatus untuk mencegah penularan infeksi nosokomial dan memberikan asuhan komplementer, serta senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Klien dan Masyarakat

- a. Diharapkan Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan secara berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
- b. Diharapkan Masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat terhindar dari resiko tinggi dan atau tanpa adanya komplikasi.

